

Katalog : 3101036.3324

# PERILAKU MASYARAKAT KENDAL PADA MASA PPKM DARURAT

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa  
Pandemi COVID-19  
Periode 13-20 Juli 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL**



<https://kendal.kab.bps.go.id>

# PERILAKU MASYARAKAT KENDAL PADA MASA PPKM DARURAT

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19  
Periode 13-20 Juli 2021

**No. ISBN:** 978-623-96798-1-1

**No. Publikasi:** 33240.2108

**Katalog:** 3101036.3324

**Ukuran Buku:** 25,7 cm x 18,2 cm

**Jumlah Halaman:** vi + 33 halaman

## ***Layout:***

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

## **Editor:**

Irma Nur Afifah

## **Naskah:**

Erya Indy Primatasari

## **Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kendal



*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*

# TIM PENYUSUN

**Pengarah:**

Ummi Hastuti

**Penanggung Jawab:**

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Koordinator:**

Irma Nur Afifah

**Pengolah Data:**

Erya Indy Primatasari

**Penulis Naskah:**

Erya Indy Primatasari

**Desain Cover:**

Suliatun

**Sumber Ilustrasi:**

*canva.com*

*freepik.com*

*id.pinterest.com*

# KATA PENGANTAR

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi akhir-akhir ini memaksa pemerintah mengambil kebijakan sesegera mungkin. Terhitung sejak tanggal 3 Juli 2021, pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di beberapa wilayah sebagai salah satu upaya untuk menekan penularan dan persebaran COVID-19 tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data statistik turut serta menjadi bagian dari upaya penanganan pandemi COVID-19 ini melalui penyelenggaraan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 yang dilakukan secara daring (*online*) selama periode 13-20 Juli 2021.

Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 bertujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembuat kebijakan dalam menyusun perencanaan dan langkah strategis penanganan pandemi COVID-19.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kesehatan untuk kita semua dan mengangkat pandemi COVID-19 dari negeri kita, Indonesia.

Salam Sehat,  
Kepala Badan Pusat Statistik



Umami Hastuti

# RINGKASAN HASIL

Responden yang berpartisipasi dalam Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa PPKM Darurat di Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 2.218 responden yang berusia 17 tahun keatas.

Responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan kelompok umur didominasi oleh responden berumur 17-30 tahun. Setengah dari responden survei merupakan penduduk yang berstatus menikah. Sementara itu, responden survei yang berpartisipasi paling banyak adalah mereka yang berpendidikan DIV/S1. Dan sebanyak 42,28 persen dari keseluruhan responden menyatakan dirinya berstatus bekerja.

Secara Umum, kebijakan PPKM Darurat Jawa-Bali yang dilaksanakan pada tanggal 3-20 Juli 2021 telah membawa perubahan perilaku masyarakat Kabupaten Kendal secara signifikan.

Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik. Tidak lebih dari 5 persen responden yang menilai diri mereka abai/jarang sekali menerapkan protokol kesehatan, kecuali dalam memakai masker 2 lapis. Namun sebaliknya, tingkat kepatuhan masyarakat di lingkungan responden dinilai patuh oleh sekitar separuh dari seluruh responden survei. Sementara itu, sekitar 7 dari 10 responden survei merasa tidak suka bahkan tidak segan untuk menegur saat melihat ketidakpatuhan masyarakat.

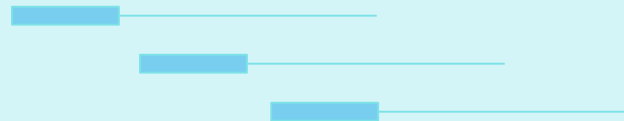
Responden menilai pemenuhan kebutuhan-kebutuhan relatif mudah, kecuali pemenuhan alat kesehatan yang menunjang seperti *oxymeter*, tabung oksigen, *nebulizer* relatif masih sulit (42,49 persen responden).

Lebih dari separuh responden telah melakukan vaksinasi. Kesadaran responden dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik dimana 65,88 persennya didorong oleh kesadaran pribadi. Namun, masih terdapat sebagian orang yang khawatir dengan efek samping dan tidak percaya efektivitas vaksin (sekitar 20 persen dari responden yang belum divaksin).

Menurut responden aktivitas berbagai kegiatan di kantor, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum pasar/warung/supermarket/mall dan sejenisnya, serta kegiatan seni budaya, sosial, keagamaan selama PPKM Darurat turun dibandingkan sebelumnya.

Mayoritas responden merasa jenuh/sangat jenuh (65,69 persen) berdiam diri di rumah saat pembatasan kegiatan berlangsung. Sementara itu, secara emosional sekitar 40 persen responden merasa mudah marah, cemas, bahkan takut secara berlebihan. Oleh karenanya, banyak yang mengisi waktu dengan banyak berdoa dan kegiatan yang meminimalkan mobilitas, seperti berkomunikasi melalui telepon/sosmed, berolahraga, maupun menyalurkan hobi.

Jika pembatasan kegiatan diperpanjang, bantuan sembako sesuai kebutuhan serta penyediaan perangkat internet dan sambungan gratis menjadi harapan terbesar responden.



# DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	<b>Isi</b>
iii	Kata Pengantar
iv	Ringkasan Hasil
v	Daftar Isi
vi	Metodologi
1	Pendahuluan
3	Karakteristik Responden Survei
7	Tingkat Kepatuhan dan Kemudahan Pemenuhan Kebutuhan
15	Partisipasi Dalam Vaksinasi dan Pelaporan Keterpaparan COVID-19
19	Kebijakan Pembatasan Kegiatan
23	Dampak Kebijakan Pembatasan

# METODOLOGI

- Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *non-probability sampling* yang disebarakan secara berantai (*snowball*).
- Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat (13-20 Juli 2021).

## KEUNGGULAN SURVEI

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.

## KETERBATASAN SURVEI

- Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Indonesia.

# PENDAHULUAN

Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia tercatat terus mengalami lonjakan, terutama di wilayah Jawa-Bali. Bahkan menyusul pula jumlah angka kematian yang semakin meningkat. Kondisi ini memaksa Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengendalikan dan mengurangi penyebaran COVID-19.

Selama tanggal 3-20 Juli 2021 pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Pulau Jawa dan Bali.

Kebijakan PPKM darurat ini menjadi yang ketiga kalinya setelah PPKM (11-25 Januari 2021) dan PPKM Mikro (9-22 Februari 2021) lalu. PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Pembatasan dilakukan pada hampir seluruh aktivitas masyarakat, bergantung pada tingkat urgensinya kegiatan tersebut.

Di sisi lain, pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam program vaksinasi menjadi sangat penting agar upaya pemerintah ini tercapai. Selain itu, kesadaran dalam pelaporan juga diperlukan agar pelacakan dan pencegahan penyebaran dapat lebih mudah dilakukan.





Penerapan PPKM ini tentu tidaklah mudah dalam pelaksanaannya. Berbagai tantangan dan hambatan ada saja yang harus dihadapi. Kesadaran masyarakat dalam menyikapi adanya PPKM dan bagaimana respon dalam berperilaku akan sangat menentukan keberhasilan PPKM darurat itu sendiri. Namun tak dapat dipungkiri, kondisi ekonomi, sosial, bahkan psikologi dan kesehatan mental masyarakat perlu mendapatkan perhatian sebagai dampak pandemi.

Untuk itulah, sebagai upaya mendukung pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS Kabupaten Kendal menerbitkan publikasi ini yang merupakan temuan hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 13-20 Juli 2021.

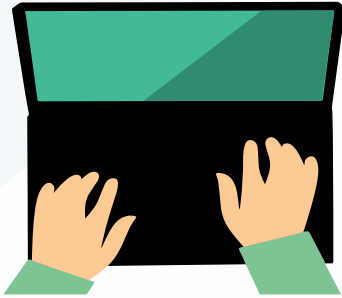
Beberapa topik yang disajikan diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden terhadap implementasi PPKM Darurat pada beberapa aspek sosial ekonomi, partisipasi responden dalam vaksinasi, pelaporan keterpaparan COVID-19, respon dalam menyikapi pembatasan kegiatan, dan penilaian responden terhadap aksesibilitas terhadap kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan.



# KARAKTERISTIK RESPONDEN SURVEI

<https://kemdiklat.go.id>

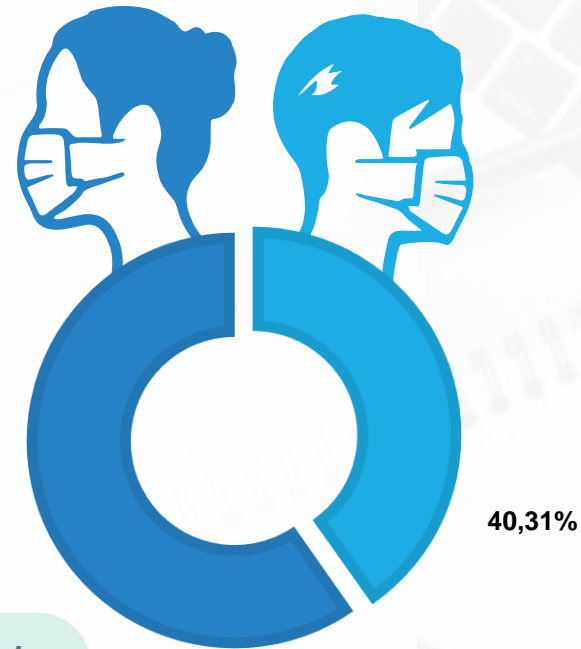
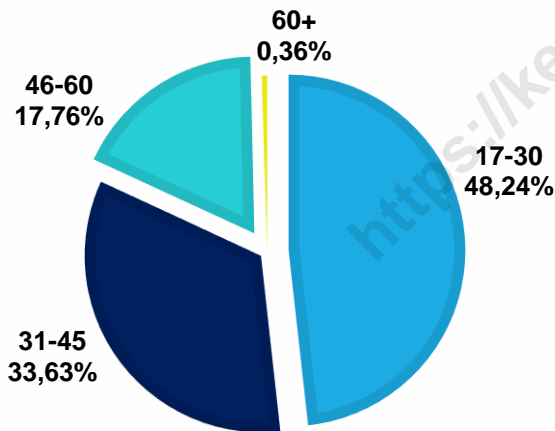




## Jumlah Responden

**2.218** penduduk Kabupaten Kendal berusia 17+

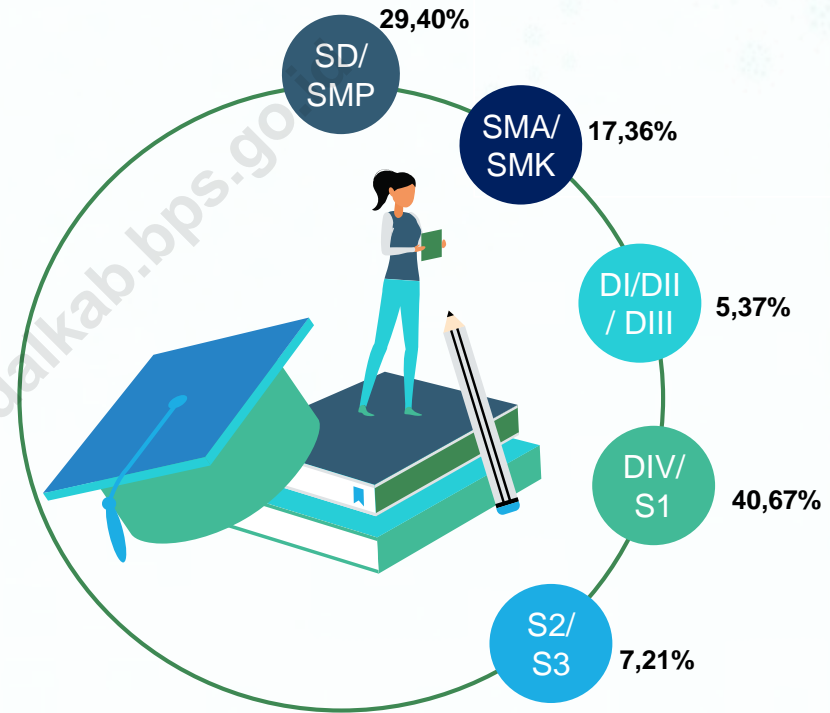
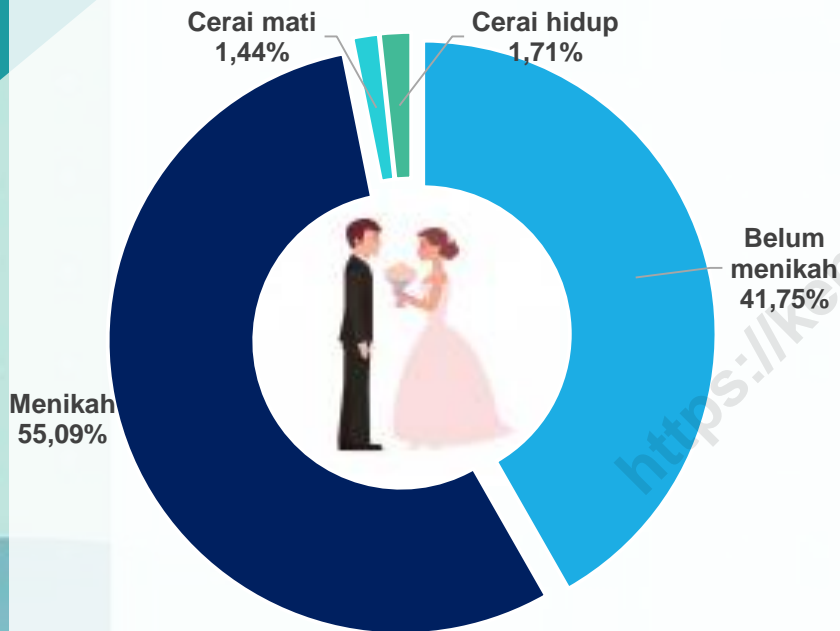
## Umur



*Responden survei tersebar merata antara perempuan dan laki-laki, namun penduduk perempuan yang merespon survei ini lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Adapun menurut umurnya, responden survei didominasi oleh penduduk yang berumur antara 17-30 tahun, kemudian diikuti penduduk berumur 31-45 tahun, dan kemudian penduduk yang berumur 46-60 tahun.*

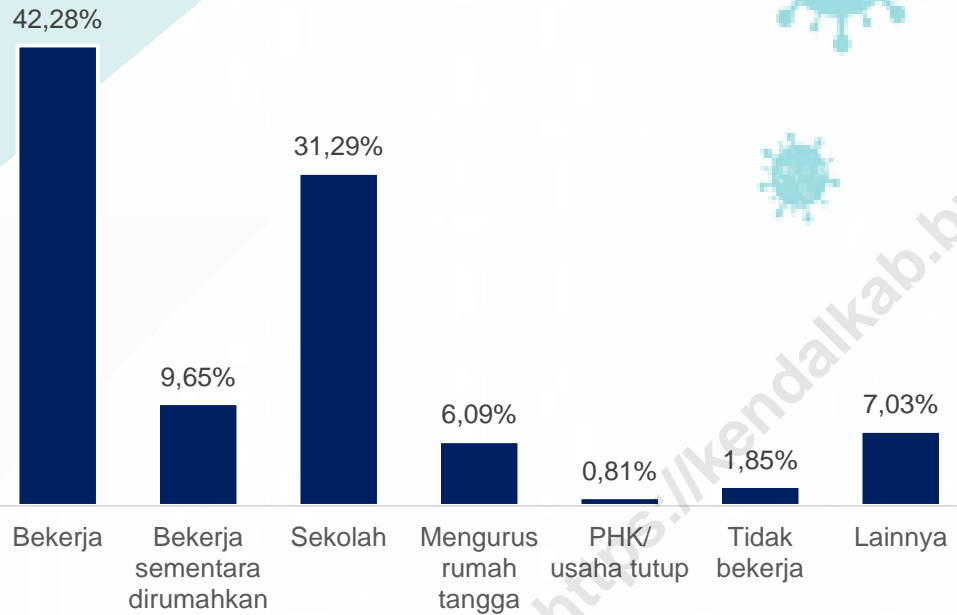
## Jenis Kelamin

## Status Perkawinan

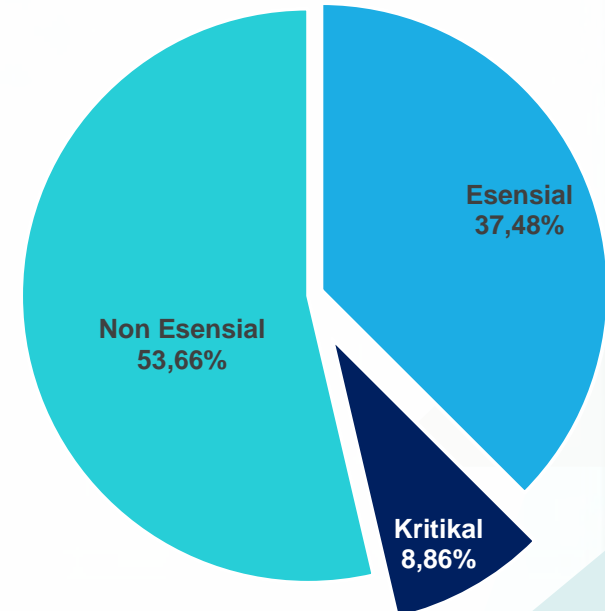
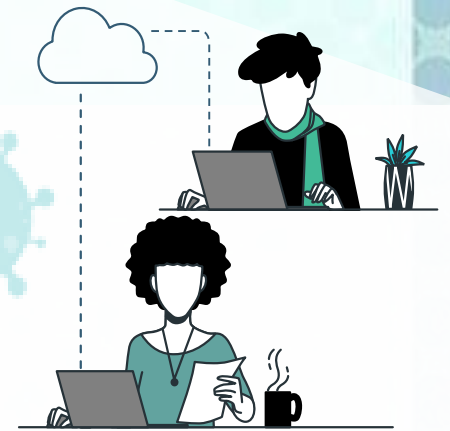


*Secara umum, setengah dari responden survei merupakan penduduk yang berstatus menikah. Sementara itu, semua jenjang Pendidikan terwakili oleh responden survei yang berpartisipasi dalam survei ini yang terbanyak didominasi oleh mereka yang berpendidikan DIV/S1.*

# Kegiatan Utama



*Sebanyak 42,28 persen dari keseluruhan responden menyatakan dirinya berstatus bekerja, dimana sekitar 8 persen bekerja di sektor kritikal (kesehatan, keamanan, logistik, makanan dan minuman, dll), 37 persen di sektor esensial (keuangan, teknologi informasi, asuransi, lembaga pembiayaan, dll), dan separuh sisanya bekerja pada sektor non esensial (selain kedua sektor diatas).*



## Bidang Pekerjaan

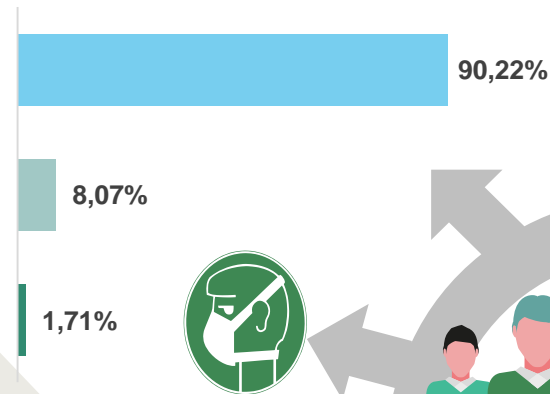


<https://kemdikab.bps.go.id>

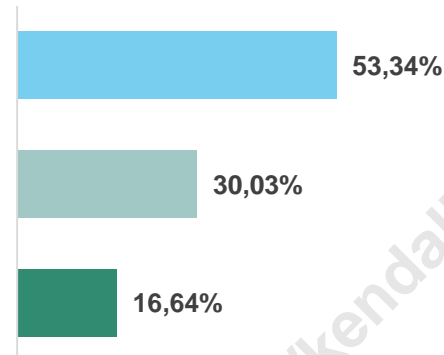
# **TINGKAT KEPATUHAN DAN KEMUDAHAN KEBUTUHAN**

# Tingkat Kepatuhan Diri Responden Selama Seminggu Terakhir

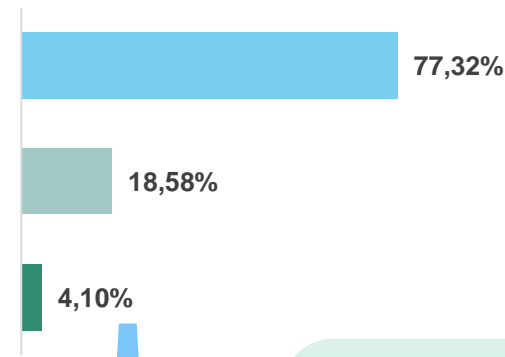
## Memakai 1 Masker



## Memakai 2 Masker



## Cuci Tangan dengan Sabun/ Menggunakan Hand Sanitizer



*Hampir seluruh responden (90,22%) menilai diri mereka lebih patuh dalam memakai masker 1 lapis dibandingkan memakai masker 2 lapis maupun mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer selama seminggu terakhir*

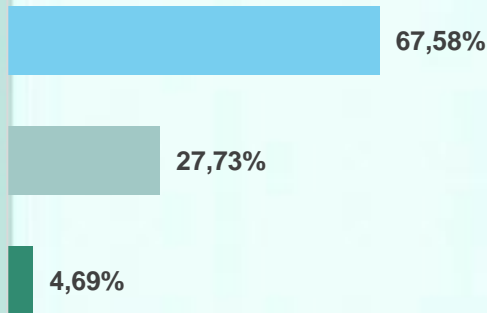
Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

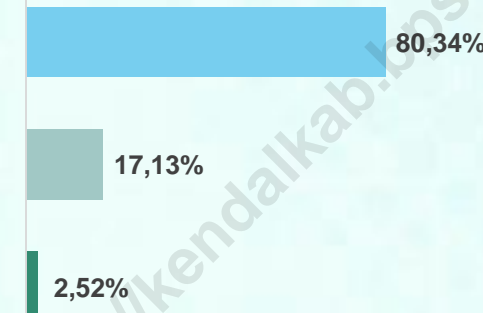
Abai/Jarang Sekali (1-4)

# Tingkat Kepatuhan Diri Responden Selama Seminggu Terakhir

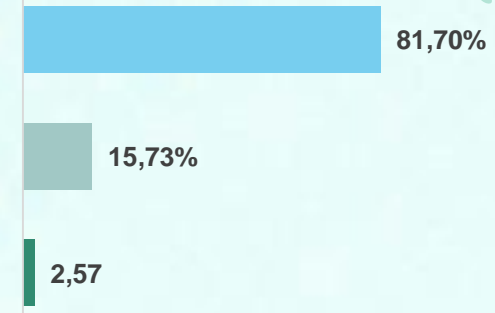
## Menjaga Jarak



## Menjauhi Kerumunan



## Mengurangi Mobilitas



Secara umum, tidak lebih dari 5 persen responden yang menilai diri mereka abai/jarang sekali dalam menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

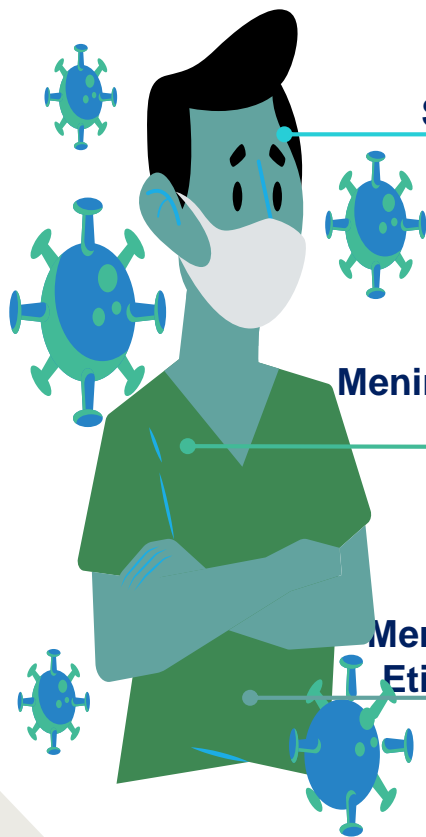
Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

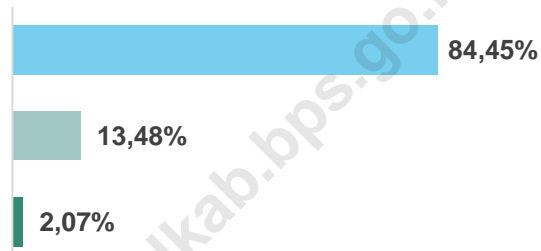


# Tingkat Kepatuhan Diri Responden Selama Seminggu Terakhir



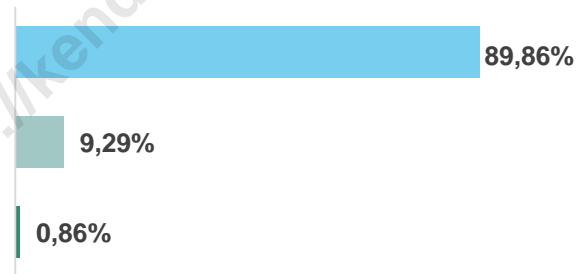
Menjaga Sirkulasi

1



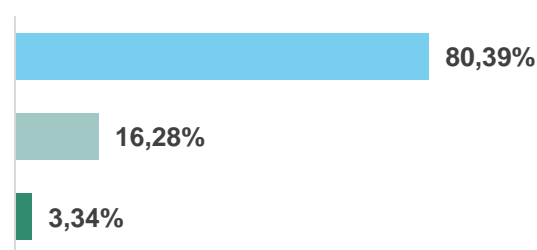
Meningkatkan Imunitas

2



Menerapkan Etika Batuk

3



Lebih dari 80 persen responden menilai diri mereka patuh dalam menjaga sirkulasi, meningkatkan imunitas, dan menerapkan etika batuk pada kehidupan sehari-hari selama seminggu terakhir

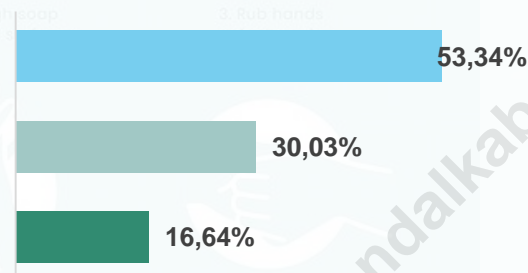
Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

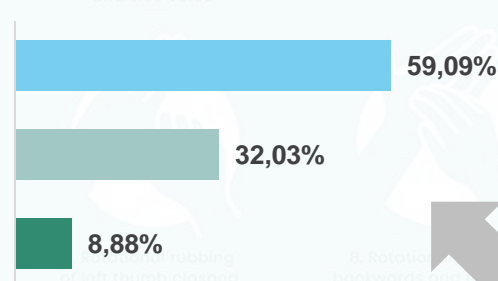
Abai/Jarang Sekali (1-4)

# Tingkat Kepatuhan Masyarakat di Lingkungan Sekitar Responden Selama Seminggu Terakhir

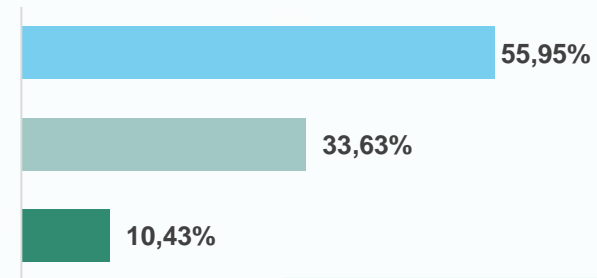
## Memakai 2 Masker



## Memakai 1 Masker



## Cuci Tangan dengan Sabun/ Menggunakan Hand Sanitizer



*Tingkat kepatuhan masyarakat di lingkungan sekitar responden dalam memakai masker baik 1 lapis maupun 2 lapis, dan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer selama seminggu terakhir dinilai patuh oleh lebih dari separuh responden*

10. Dry thoroughly with a single-use towel. 11. Use towel to turn off faucet. 12. And your hands are safe.

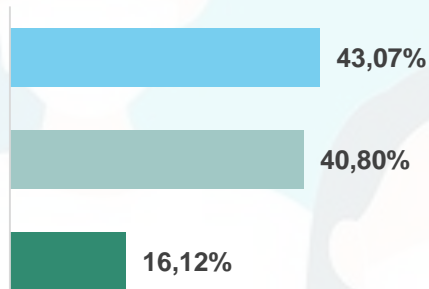
Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

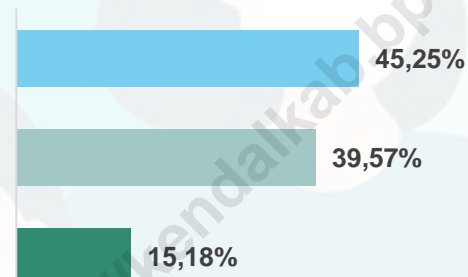
Abai/Jarang Sekali (1-4)

# Tingkat Kepatuhan Masyarakat di Lingkungan Sekitar Responden Selama Seminggu Terakhir

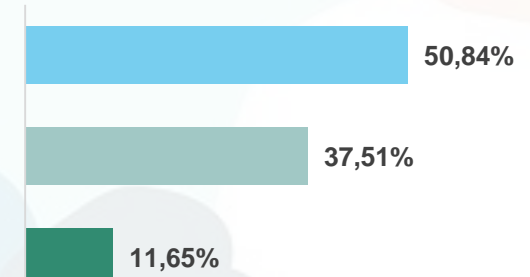
## Menjaga Jarak



## Menjauhi Kerumunan



## Mengurangi Mobilitas



Secara umum, hampir sebagian responden menilai patuh masyarakat di lingkungan sekitarnya dalam hal menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas selama seminggu terakhir

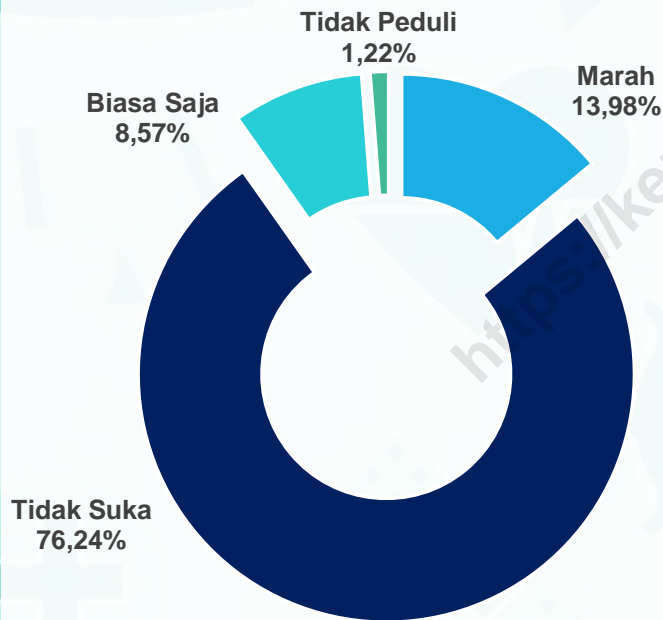
Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

# Sikap Responden Terhadap Ketidakpatuhan Masyarakat

## Perasaan Responden Melihat Pelanggaran Protokol Kesehatan



*Secara umum, sebagian besar responden survei di Kabupaten Kendal merasa tidak suka saat melihat terjadinya pelanggaran protokol kesehatan.*

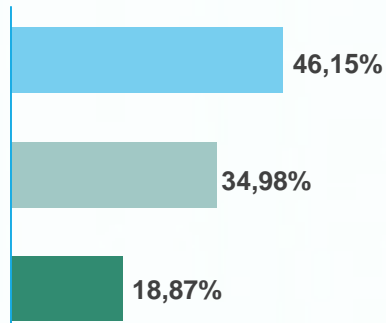
*Tujuh dari sepuluh responden survei di Kabupaten Kendal memberikan teguran jika melihat adanya pelanggaran protokol kesehatan.*



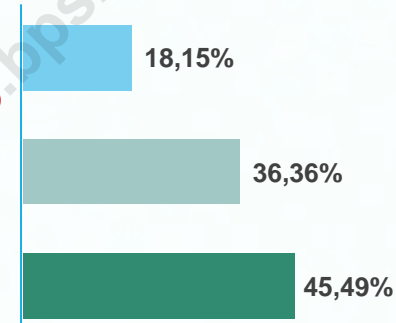
## Tindakan Responden Melihat Pelanggaran Protokol Kesehatan

# Kemudahan Pemenuhan Kebutuhan Responden

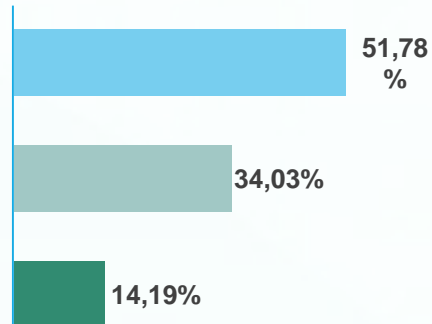
## Kebutuhan Pokok Sehari-hari



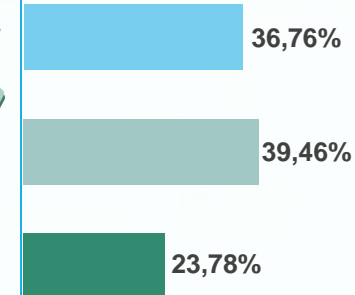
## Alat Kesehatan Penunjang



## Obat, vitamin, suplemen, masker dan sanitizer



## Pelayanan kesehatan



*Responden menilai pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, vitamin, masker dan hand sanitizer, dan pelayanan kesehatan jika ada yang sakit relatif mudah, tetapi untuk pemenuhan alat kesehatan yang menunjang seperti oxymeter, tabung oksigen, nebulizer relatif masih sulit (42,49% responden)*

Mudah/Sangat Mudah (8-10)

Sedikit/Cenderung Mudah (5-7)

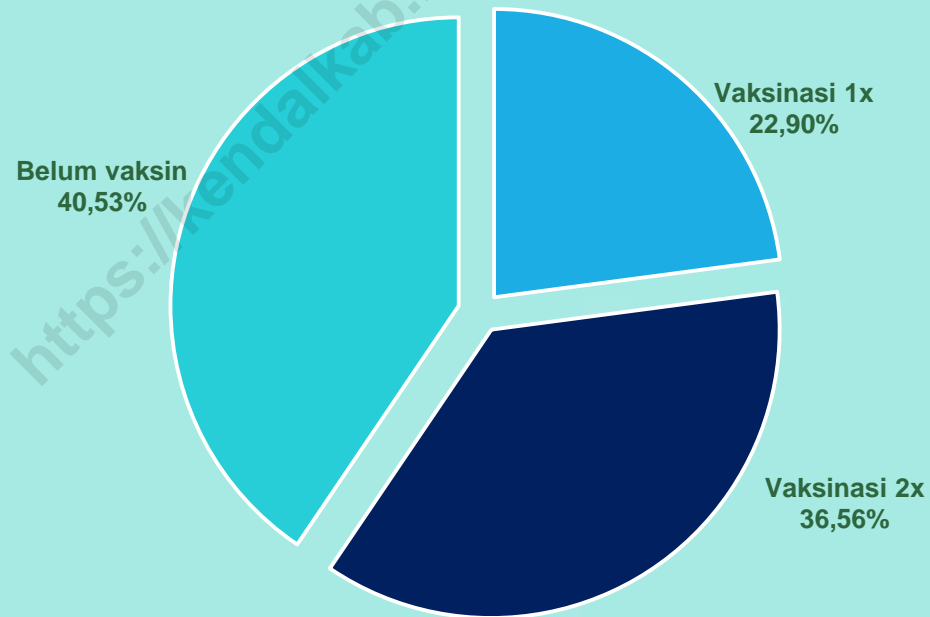
Sulit/Sangat Sulit (1-4)

# PARTISIPASI DALAM VAKSINASI DAN PELAPORAN KETERPAPARAN COVID-19



# Partisipasi Vaksinasi COVID-19

**59,47%** Responden di Kabupaten Kendal telah melakukan vaksinasi COVID-19

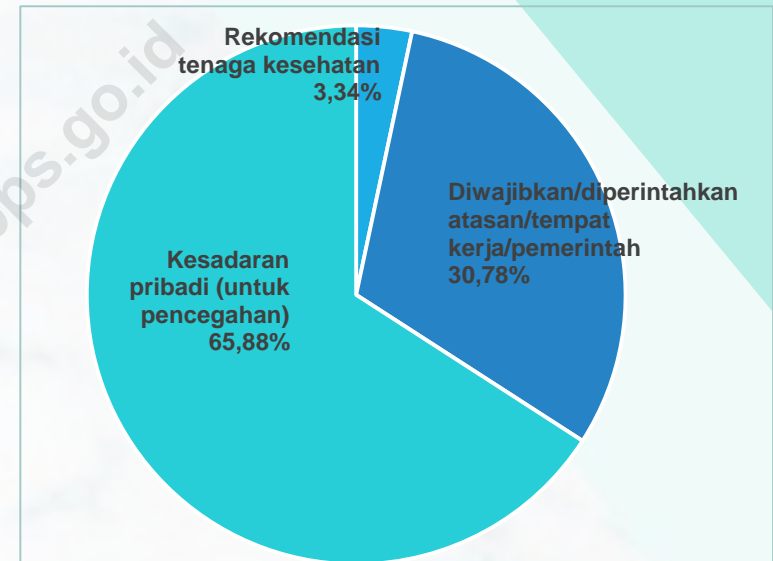


*Dari keseluruhan responden survei di Kabupaten Kendal, lebih dari separuhnya telah melakukan vaksinasi COVID-19 baik 1x maupun 2x vaksinasi, sedangkan 40,53 persen sisanya belum melakukan vaksinasi COVID-19*

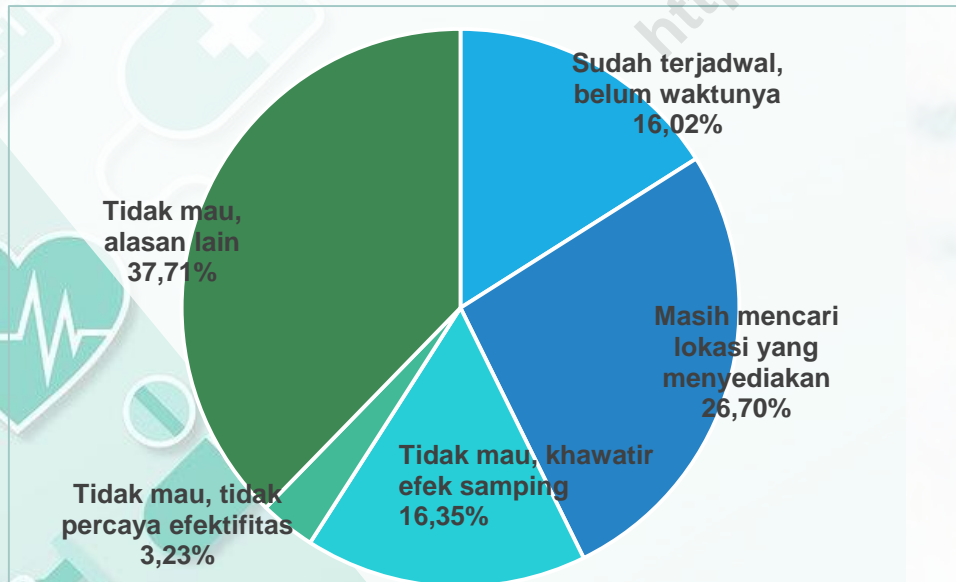
# Alasan Responden Sudah Melakukan Vaksinasi

Lebih dari separuh responden yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 65,88 persen diantaranya atas kesadaran pribadi. Artinya, mayoritas responden menyadari pentingnya vaksin untuk pencegahan diri dari penularan COVID-19.

Namun, disatu sisi masih ada sekitar 20% responden yang belum melakukan vaksinasi karena mengkhawatirkan efek samping dan tidak percaya efektivitasny.



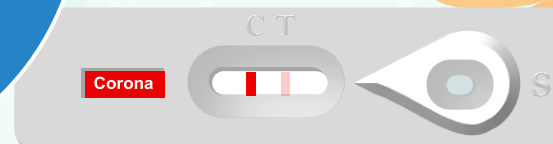
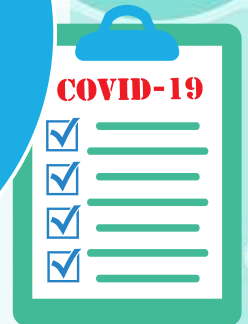
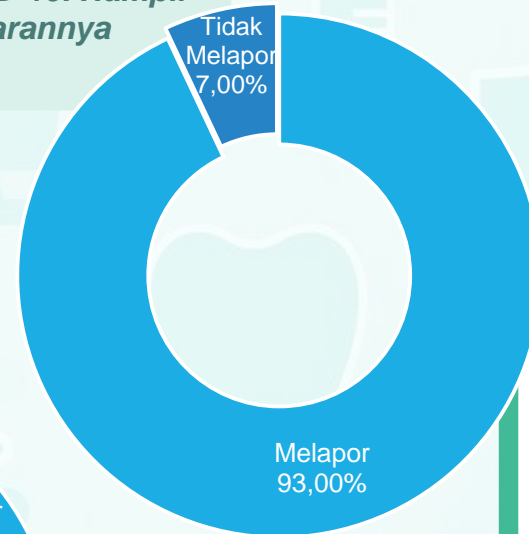
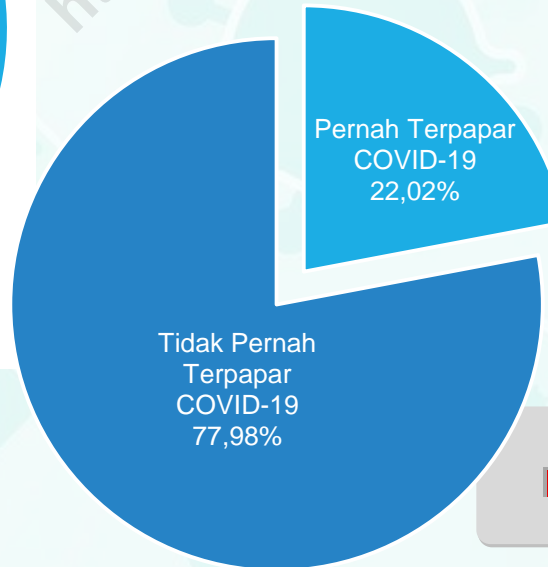
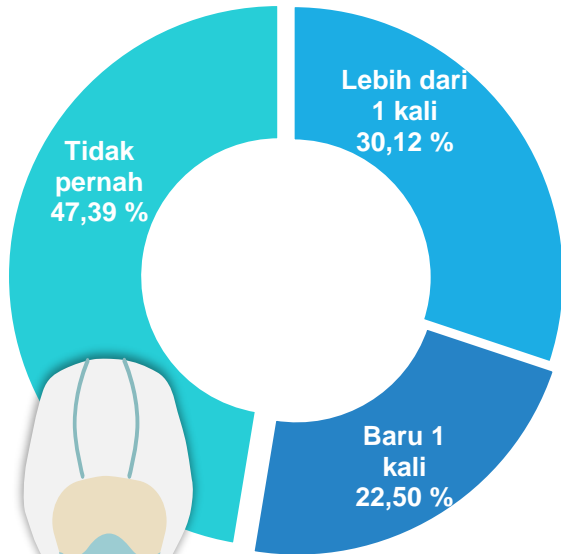
# Alasan Responden Belum Melakukan Vaksinasi





# Pelaporan Keterpaparan COVID-19

Hampir separuh dari responden survei pernah melakukan tes COVID-19 (meliputi rapid tes, swab antigen, swab PCR) sebanyak 1 kali maupun lebih dari satu kali. Dari sejumlah tersebut sekitar 1/5 diantaranya mengaku pernah dinyatakan terpapar COVID-19. Hampir seluruh responden yang terpapar melaporkan keterpaparannya kepada Satgas maupun posko COVID-19 setempat

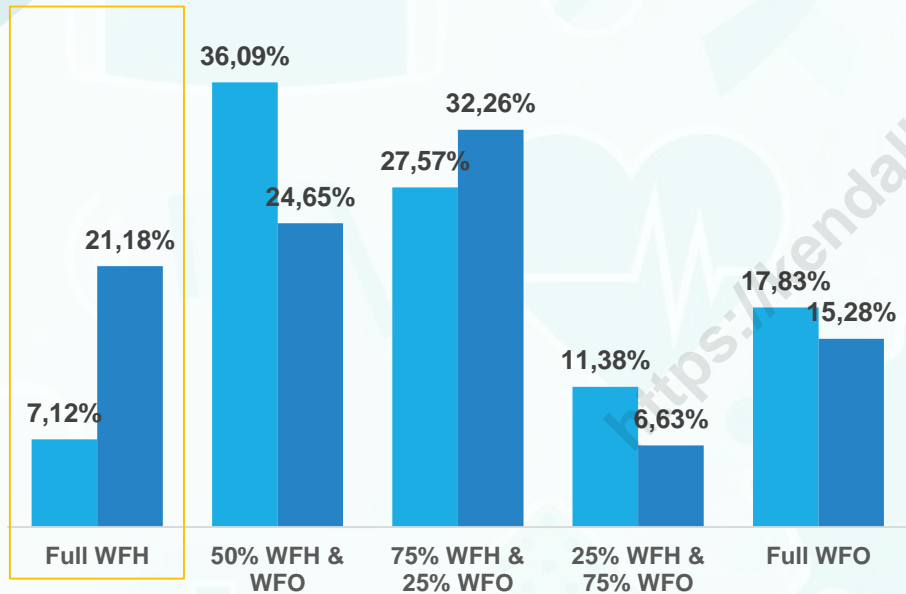


# KEBIJAKAN PEMBATASAN KEGIATAN

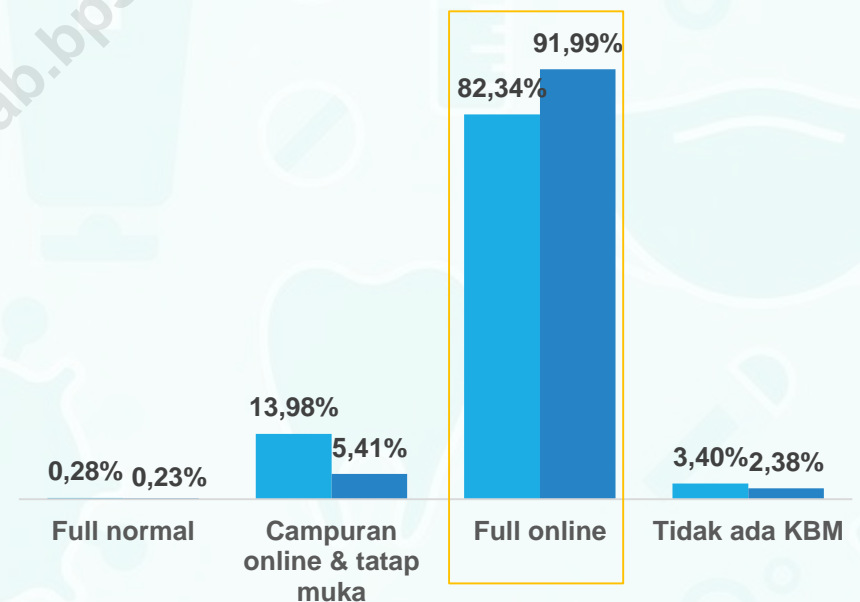


# Penilaian Responden Terhadap Beberapa Kegiatan Saat Pemberlakuan PPKM Darurat VS Bulan Juni

## Pengaturan Kerja di Kantor



## Kegiatan Belajar Mengajar

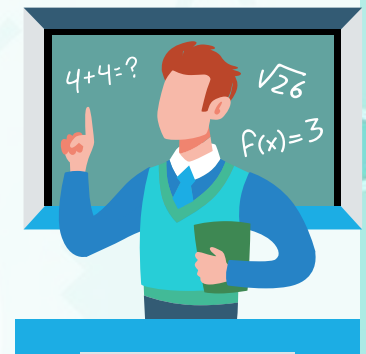


Sebelum PPKM Darurat



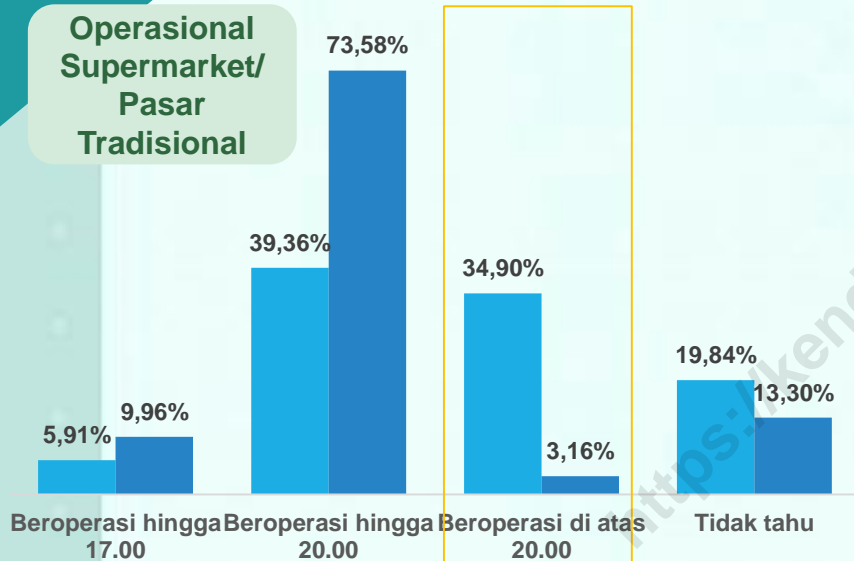
Saat PPKM Darurat

*Responden menilai bahwa aktivitas kerja dan belajar mengajar di Kabupaten Kendal pada saat survei (periode PPKM darurat) turun dibandingkan bulan sebelumnya (sebelum PPKM darurat)*



# Penilaian Responden Terhadap Beberapa Kegiatan Saat Pemberlakuan PPKM Darurat VS Bulan Juni

## Operasional Supermarket/ Pasar Tradisional



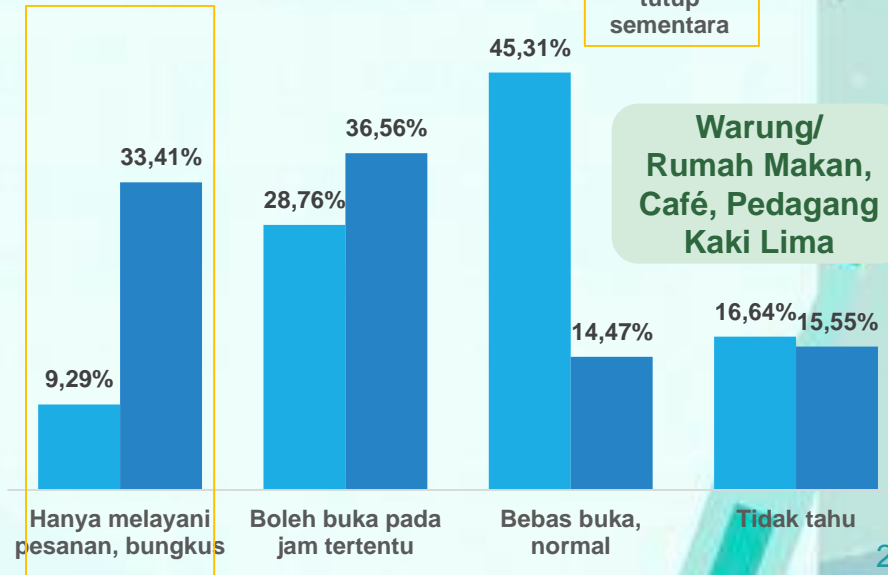
## Operasional Pusat Perbelanjaan/ Mall



Sebelum PPKM Darurat

Saat PPKM Darurat

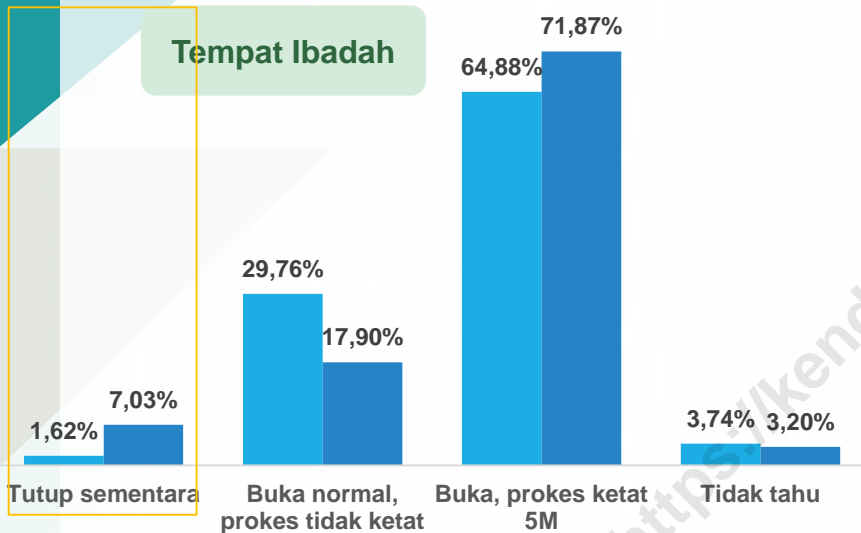
## Warung/ Rumah Makan, Café, Pedagang Kaki Lima



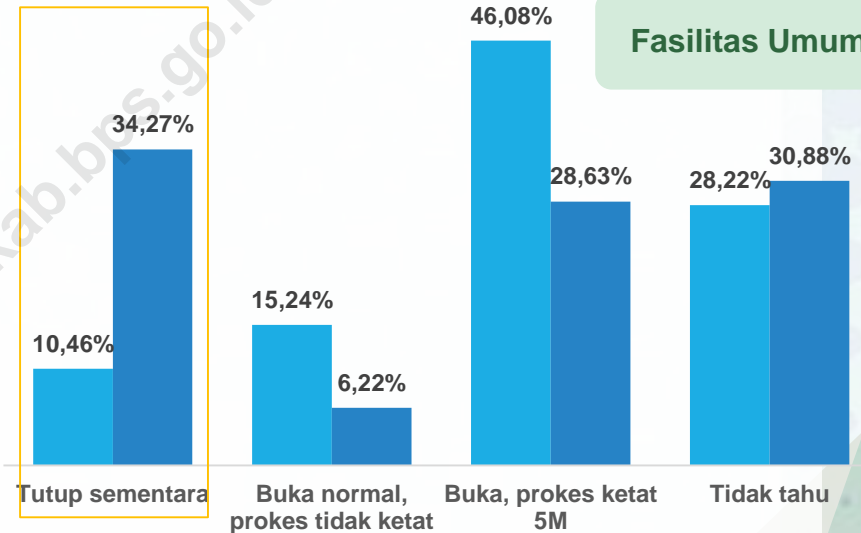
*Responden menilai bahwa operasional pasar dan pusat perbelanjaan serta warung makan dan pedagang kaki lima di Kabupaten Kendal pada saat survei (periode PPKM darurat) turun dibandingkan bulan sebelumnya (sebelum PPKM darurat)*

# Penilaian Responden Terhadap Beberapa Kegiatan Saat Pemberlakuan PPKM Darurat VS Bulan Juni

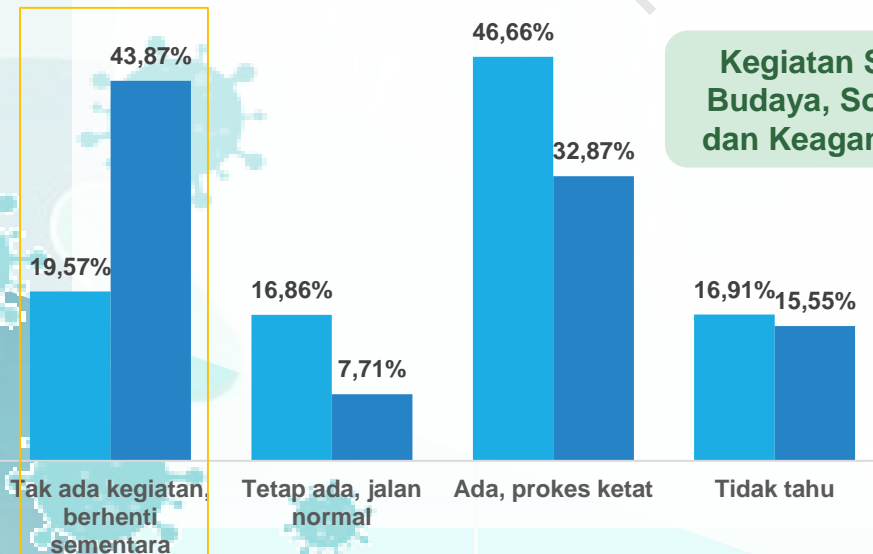
## Tempat Ibadah



## Fasilitas Umum



## Kegiatan Seni Budaya, Sosial, dan Keagamaan



Sebelum PPKM Darurat

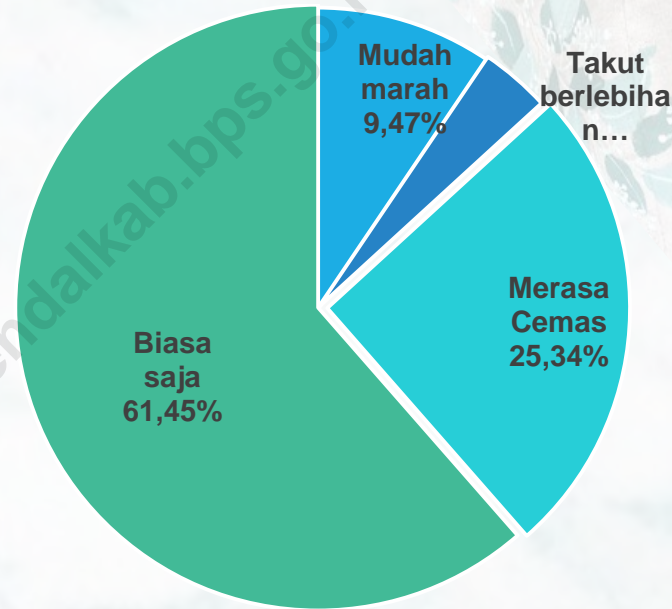
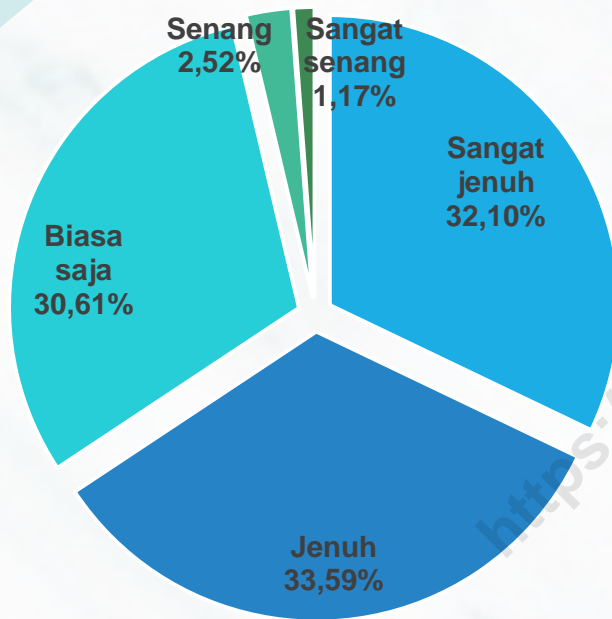
Saat PPKM Darurat

*Responden menilai bahwa aktivitas di tempat ibadah dan fasilitas umum, serta kegiatan seni budaya, sosial, dan keagamaan di Kabupaten Kendal pada saat survei (periode PPKM darurat) turun dibandingkan bulan sebelumnya (sebelum PPKM darurat)*

# DAMPAK KEBIJAKAN PEMBATASAN KEGIATAN



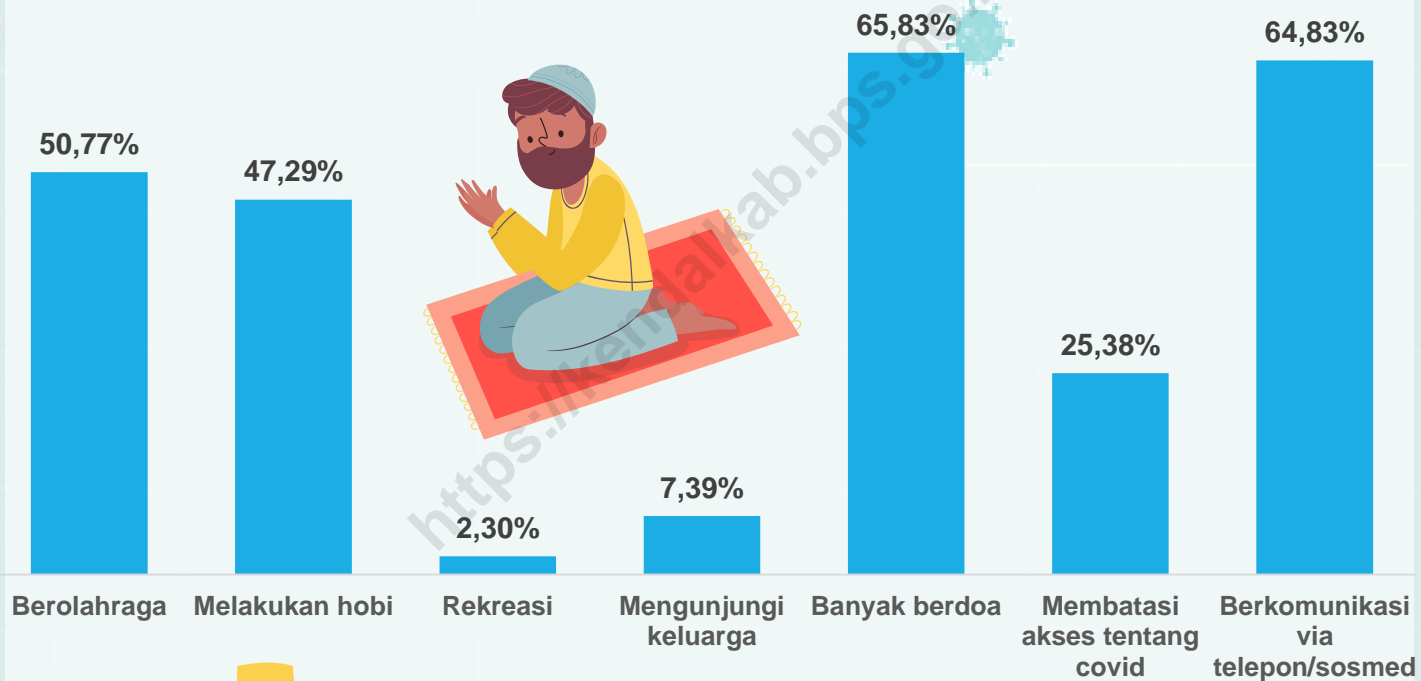
# Perasaan dan Emosi Responden Selama Pembatasan Kegiatan



*Mayoritas responden merasa jenuh/sangat jenuh (65,69 persen) berdiam diri di rumah saat pembatasan kegiatan berlangsung. Sementara itu, secara emosional sekitar 40 persen responden merasa mudah marah, merasa cemas, bahkan takut berlebihan, namun 60 persen dari mereka merasa biasa saja*



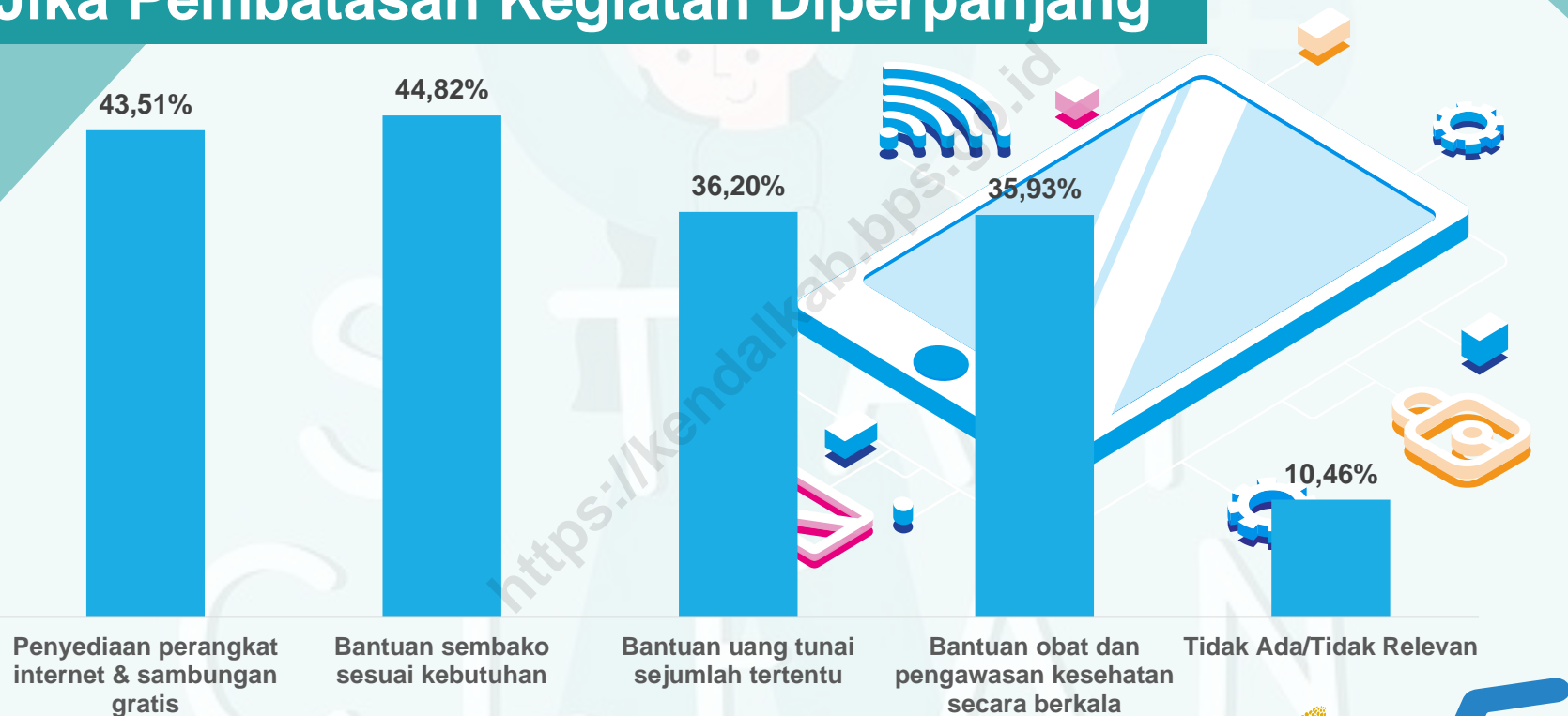
# Cara Responden Menyikapi Kondisi Pandemi Selama Pembatasan Kegiatan



*Responden banyak yang mengisi waktu selama pembatasan dengan kegiatan dengan banyak berdoa dan kegiatan yang meminimalkan mobilitas, seperti misalnya berkomunikasi melalui telepon/sosmed. Hanya sebagian kecil dari responden yang berekreasi maupun mengunjungi keluarga selama pembatasan kegiatan berlangsung.*



# Harapan Responden Jika Pembatasan Kegiatan Diperpanjang



*Bantuan sembako sesuai kebutuhan serta penyediaan perangkat internet dan subsidi gratis menjadi harapan terbesar responden jika pembatasan kegiatan diperpanjang.*



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten the Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351  
Telp. (0294) 381461, Fax. (0294) 383461  
Email : [bps3324@bps.go.id](mailto:bps3324@bps.go.id)  
Homepage : <http://www.kendalkab.bps.go.id>

ISBN 978-623-96798-1-1 (EPUB)

